

## BAB III

### METODE PERANCANGAN

#### 3.1. Data Umum Proyek

##### 3.1.1. Profil Proyek

Nama Proyek : Gedung Pertunjukkan Kesenian “Preksa Anarta” di Medan,  
Sumatera Utara

Tempat Perancangan : Taman Budaya Sumatera Utara

Permilik : Pemerintah Kota Medan

Lokasi : Jl. Perintis Kemerdekaan No.33, Gaharu, Kec Medan Tim.,  
Kota Medan, Sumatera Utara 20232.

##### 3.1.2. SWOT

**Tabel 3.1.1** Tabel SWOT  
(sumber : data pribadi)

Strengths	Weaknesses	Opportunities	Threats
Melestarikan seni budaya pertunjukkan dari Sumatera Utara	Seni budaya yang dilestarikan, kebanyakan kurang menarik karena cerita yang kuno dan iklan yang kuno	Taman budaya sering digunakan sebagai tempat pertunjukkan teater	Banyak yang menggunakan Taman Budaya sehingga memilih tempat lain untuk digunakan pertunjukkan
Fasilitas yang tersedia ruang hias,	Ruangan yang tidak kedap suara	Taman Budaya mencerminkan ruang	Bosan dengan tempat itu saja

ruang teater, ruang pameran, open stage, ruang tari, kantin, musholla, toilet		kesenian, tempat berekspresinya para seniman,	
---	--	---	--

## 3.2. Analisa Proyek

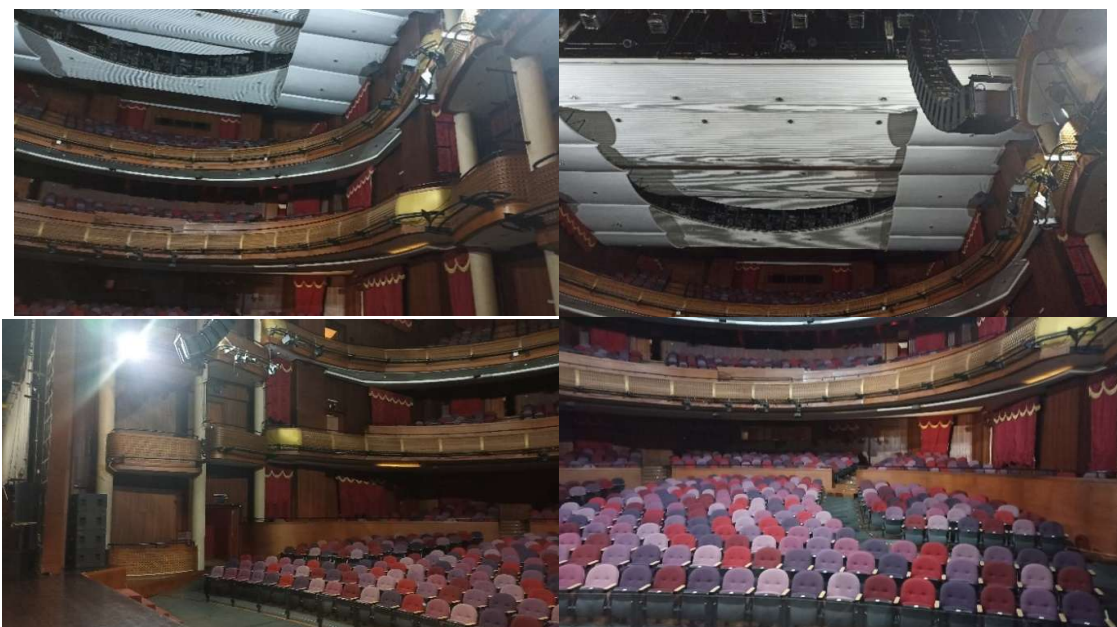
### 3.2.1. Data Observasi

#### 3.2.1.1. Taman Ismail Marzuki

Lokasi : Jl. Cikini Raya No.8, Cikini, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330.

Target Pengunjung : penduduk jakarta yang tertarik dengan teater, dan komunitas-komunitas teater dari jakarta ataupun mahasiswa dari jurusan teater / seni pertunjukkan untuk pementasan.

Bersama pak Dimas, kepala HRD, pada tanggal 14 Maret 2024. Penulis hanya survey teater besar karena teater kecil sedang direnovasi.

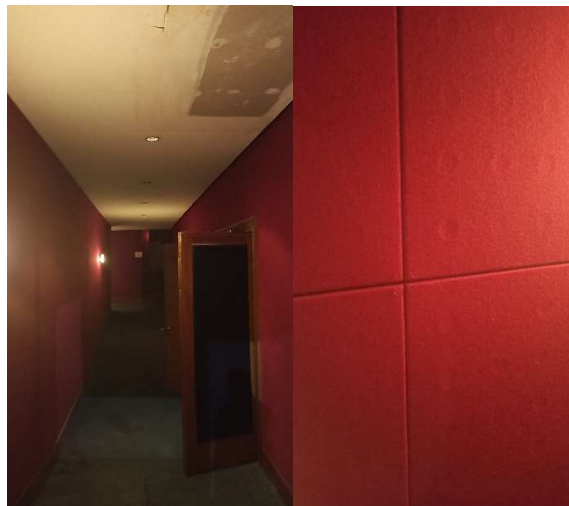




**Gambar 2** bagian Panggung Teater Besar  
(sumber : data pribadi)



**Gambar 3** Sound Control Room  
(sumber : data pribadi)



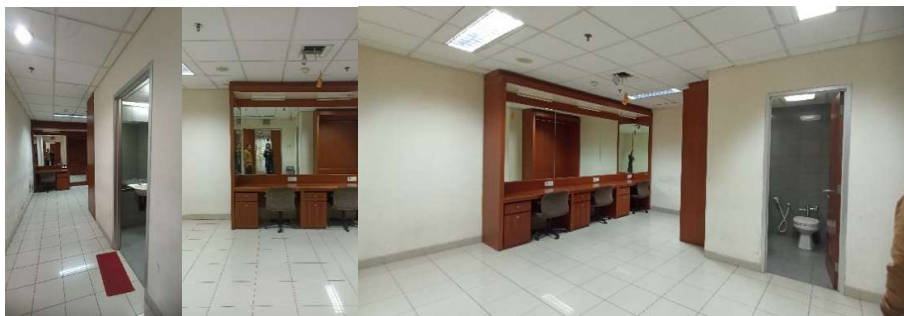
**Gambar 4** Corridor Disable Room  
(sumber : data pribadi)



**Gambar 5** Loading and Unloading  
(sumber : data pribadi)



**Gambar 6** Gudang para Pemain  
(sumber : data pribadi)



**Gambar 7** Make up Room  
(sumber : data pribadi)

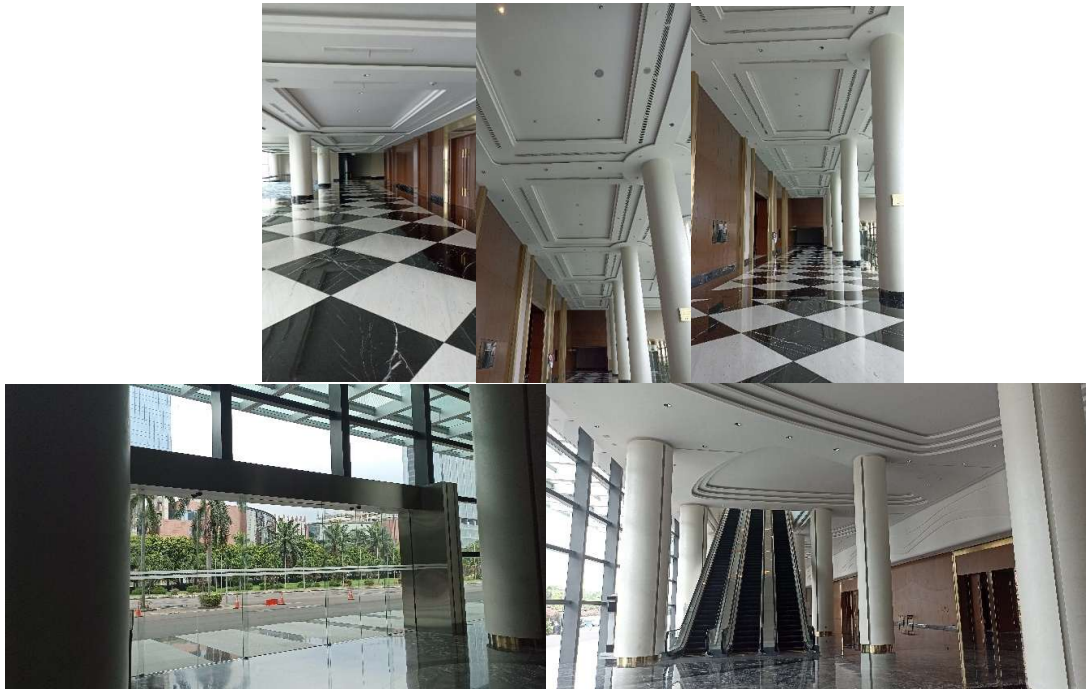




*Gambar 8 Lobby Teater Besar  
(sumber : data pribadi)*

### **3.2.1.2. Jiexpo Theatre**

Lokasi : Jalan Haji Benyamin Sueb Arena JIExpo Kemayoran Kelurahan : RW 10,  
Kecamatan Kemayoran, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10620.



**Gambar 9** Lobby JIEXPO Theatre in First Floor  
(sumber : data pribadi)

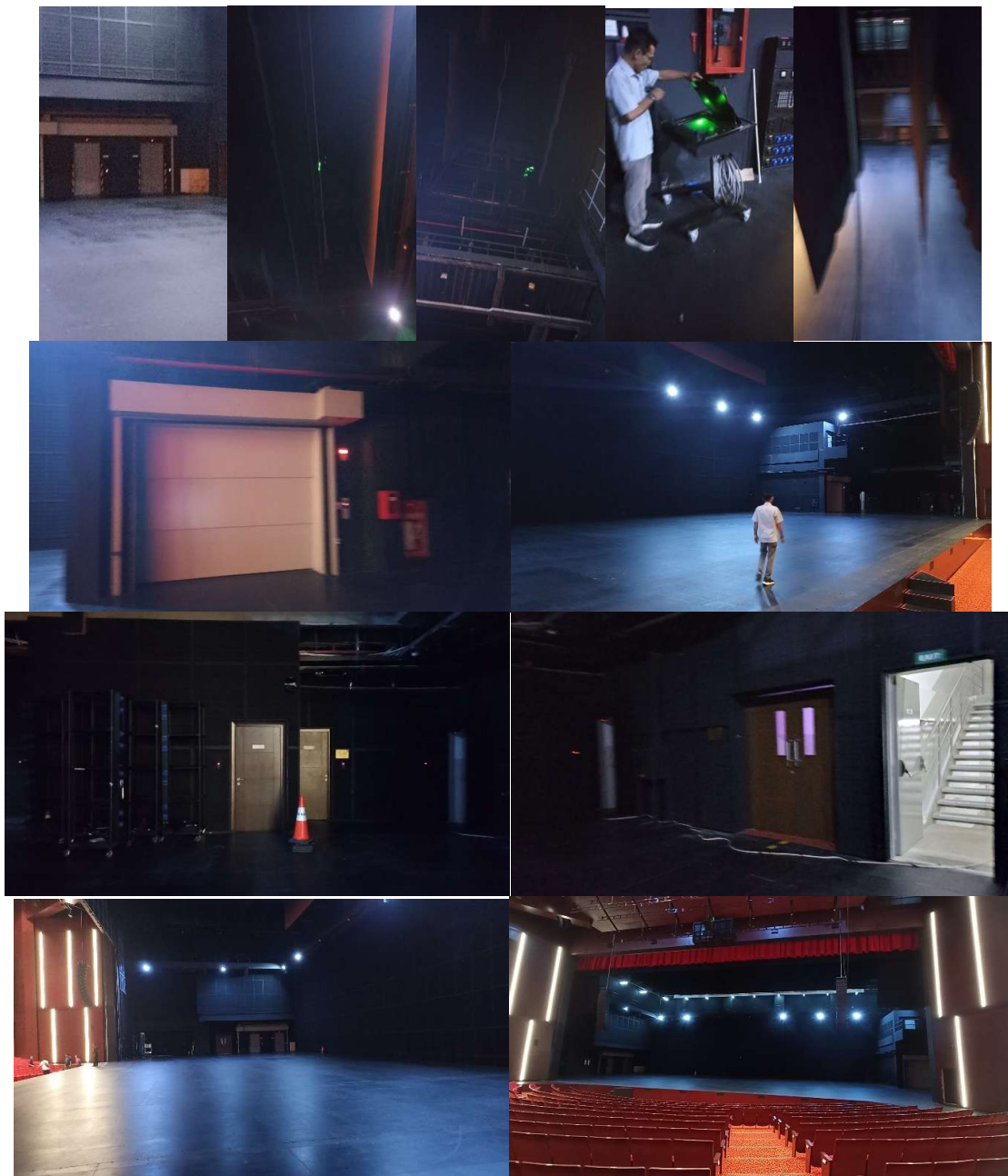


**Gambar 10** Make Up Room in First Floor  
(sumber : data pribadi)



**Gambar 11** VIP Room in First Floor  
(sumber : data pribadi)

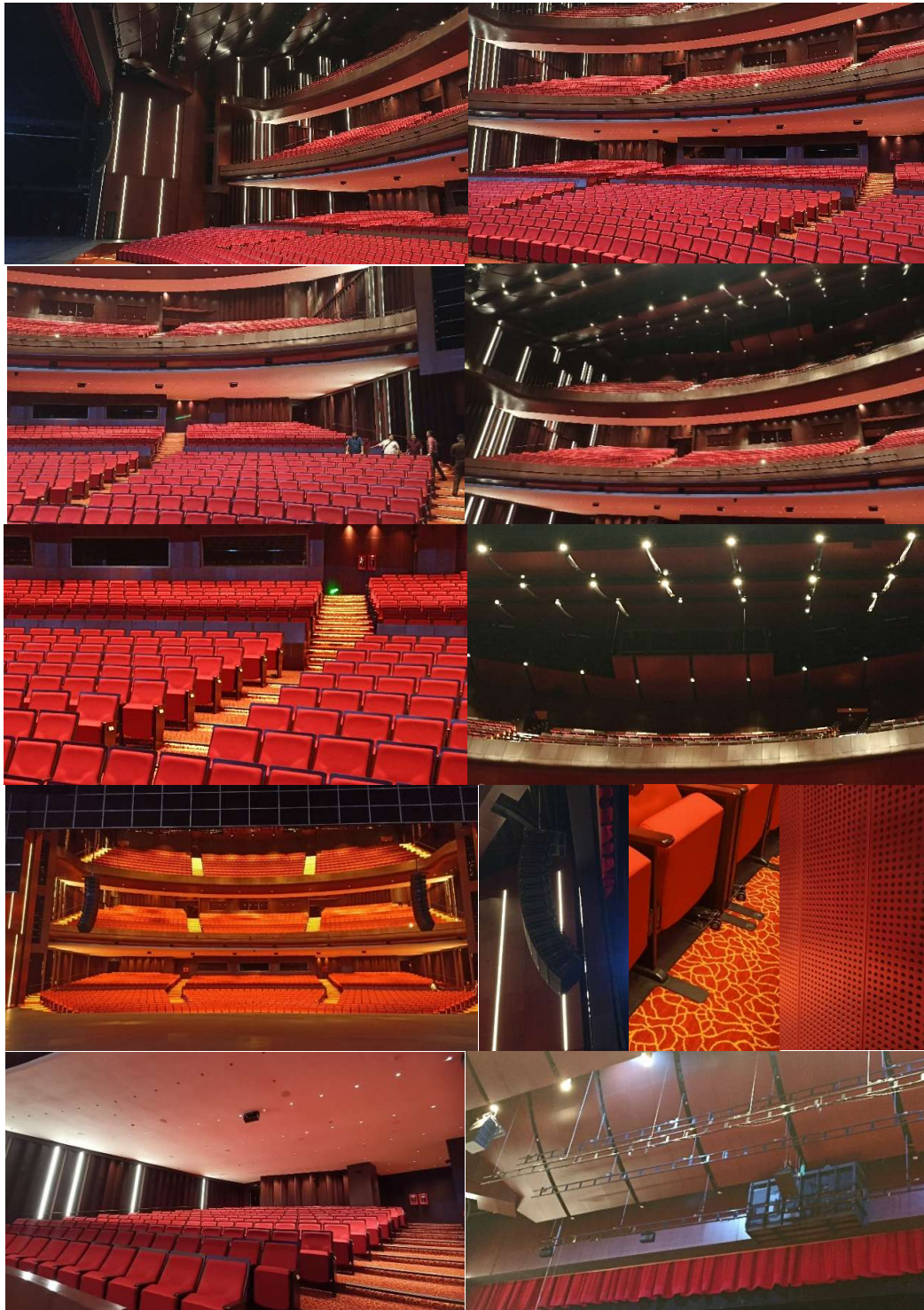




*Gambar 12 Panggung dan Loading Dock*  
(sumber : data pribadi)



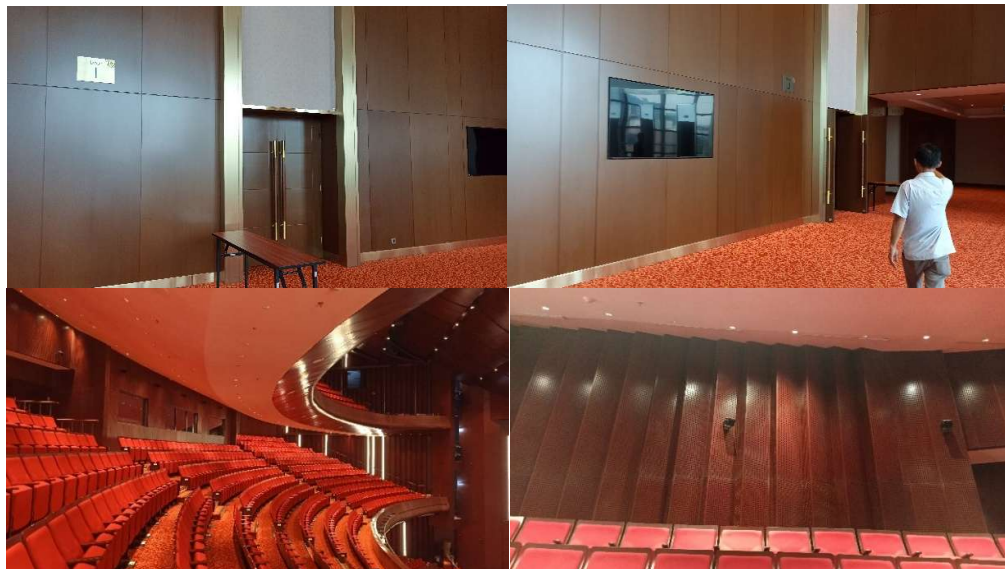




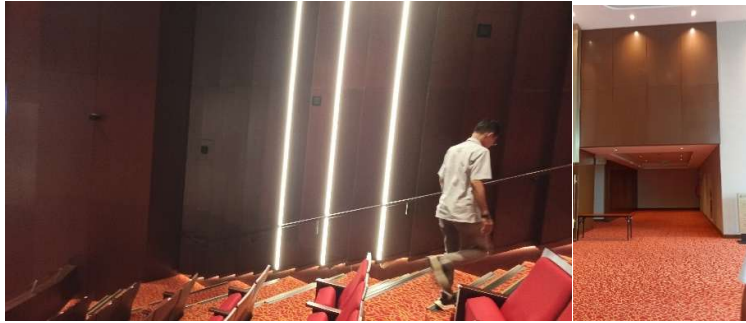
*Gambar 13 Audience Room in First Floor  
(sumber : data pribadi)*



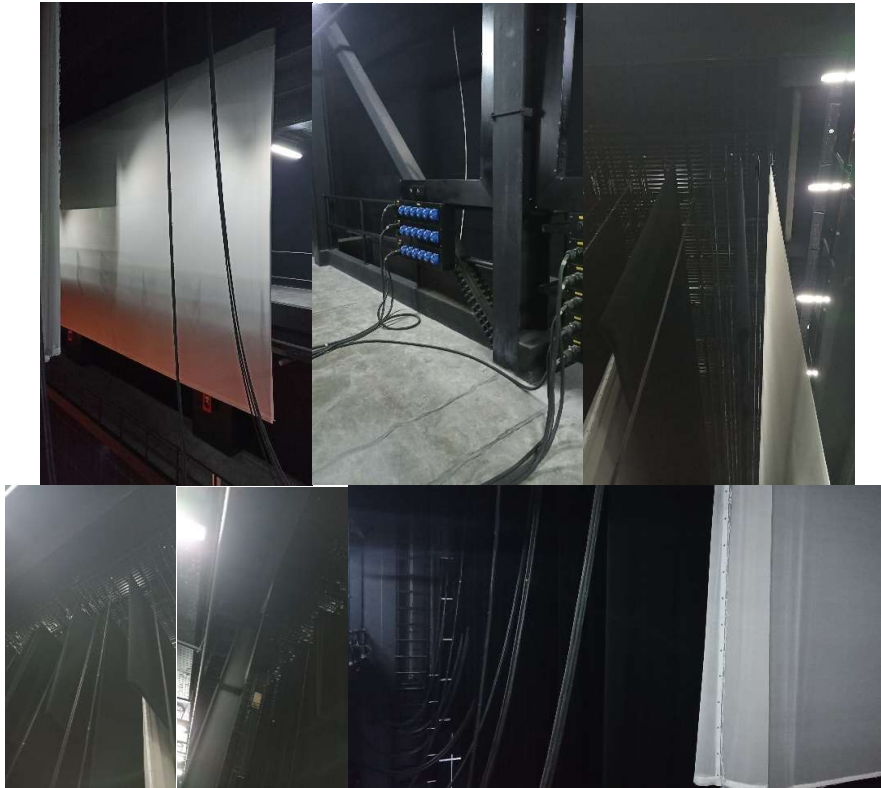
*Gambar 14 Operating Room  
(sumber : data pribadi)*







**Gambar 15** Audience Room in Second Floor  
(sumber : data pribadi)

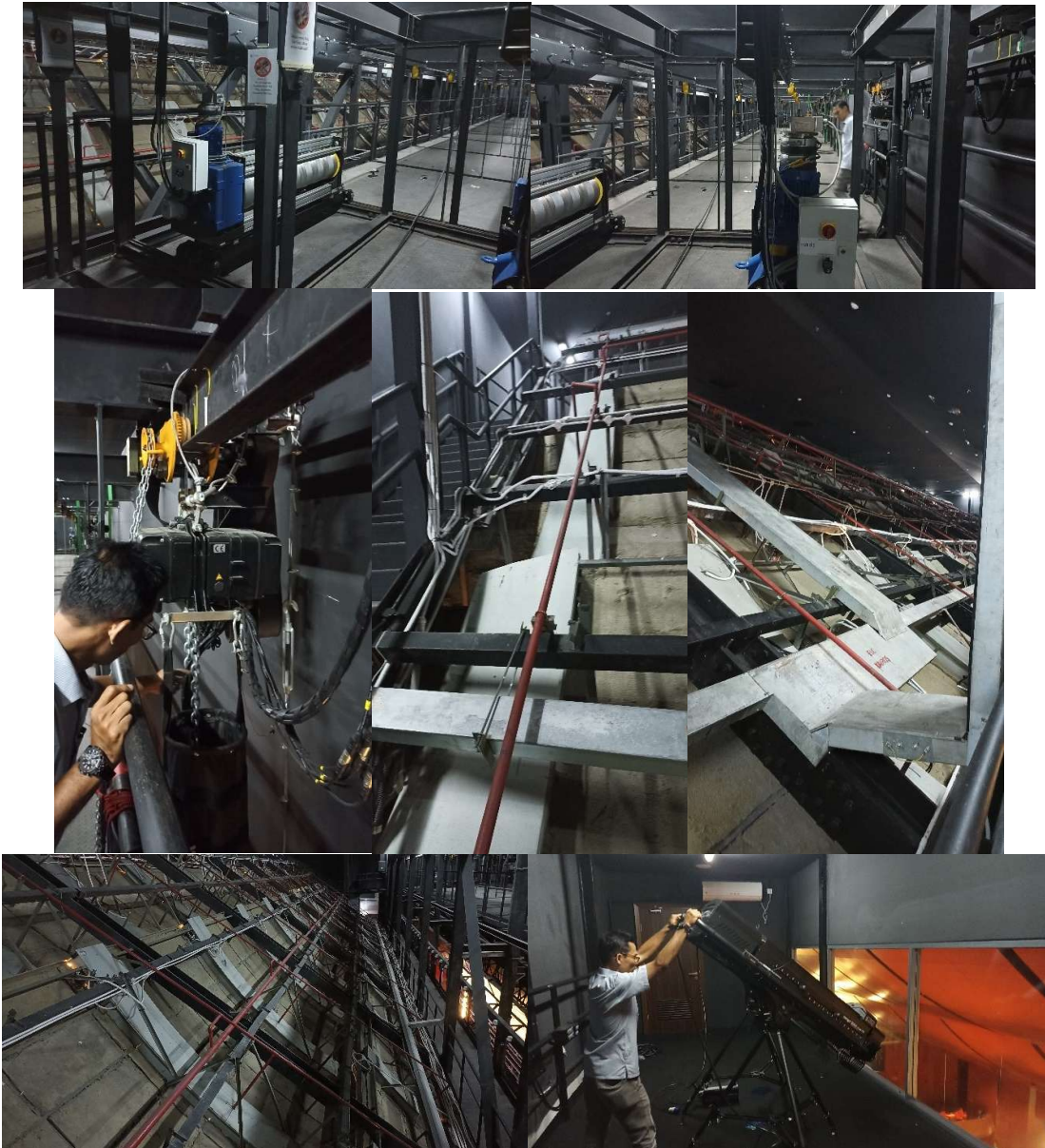


**Gambar 16** Operating Curtain in Second Floor  
(sumber : data pribadi)





**Gambar 17** Audience Room in Third Floor  
(sumber : data pribadi)



**Gambar 18** Operating Lighting in Third Floor  
(sumber : data pribadi)



### 3.2.1.3. Pusat Pelatihan Seni Budaya Jakarta Selatan

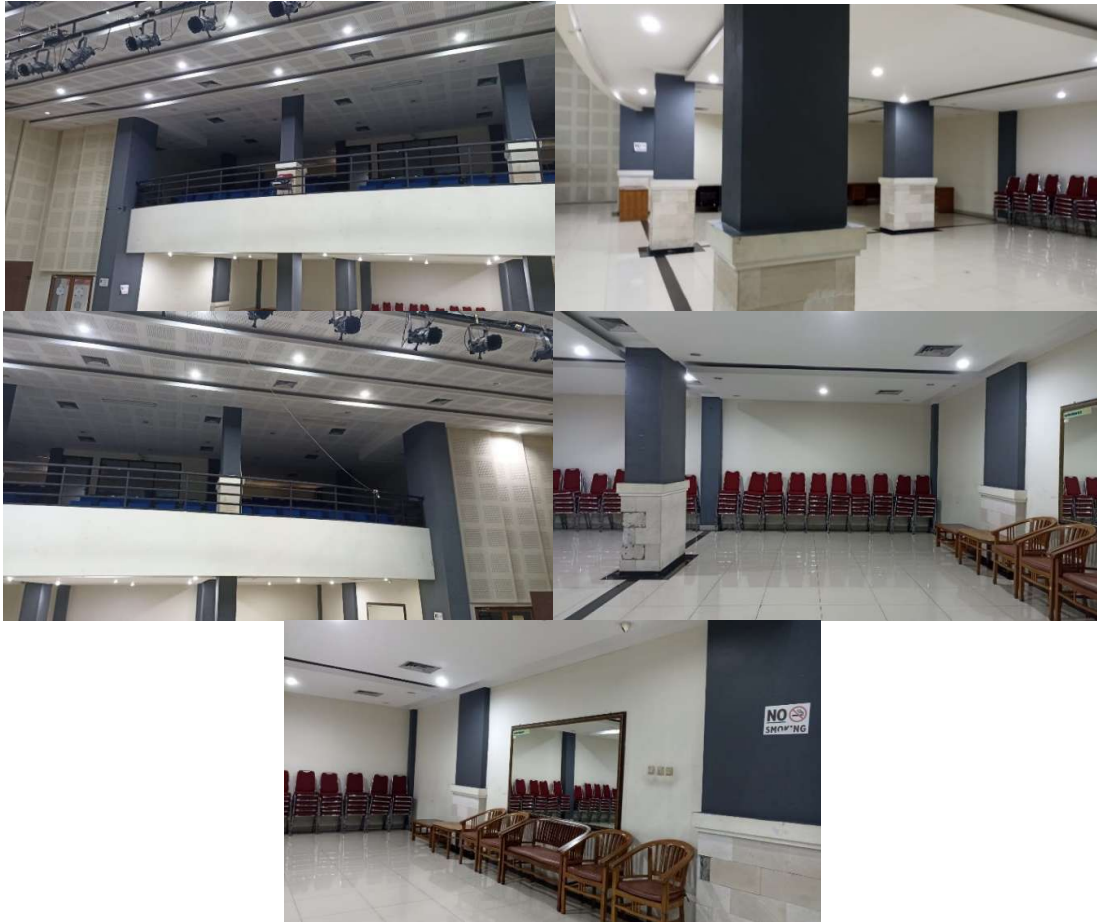
Lokasi : Jl. Asem Baris Raya No.100, RT.9/RW.5, Kb. Baru, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12830



**Gambar 19** Panggung Pusat Pelatihan  
(sumber : data pribadi)



**Gambar 20** Make Up Room  
(sumber : data pribadi)



**Gambar 21** Audience Room  
(sumber : data pribadi)



**Gambar 22** Ruang Latihan  
(sumber : data pribadi)



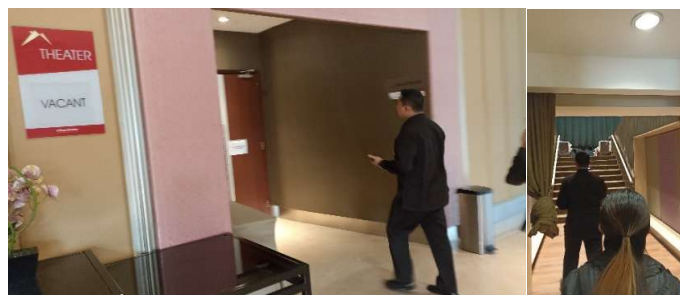
**Gambar 23 Entrance**  
(sumber : data pribadi)

#### 3.2.1.4. Titan Center

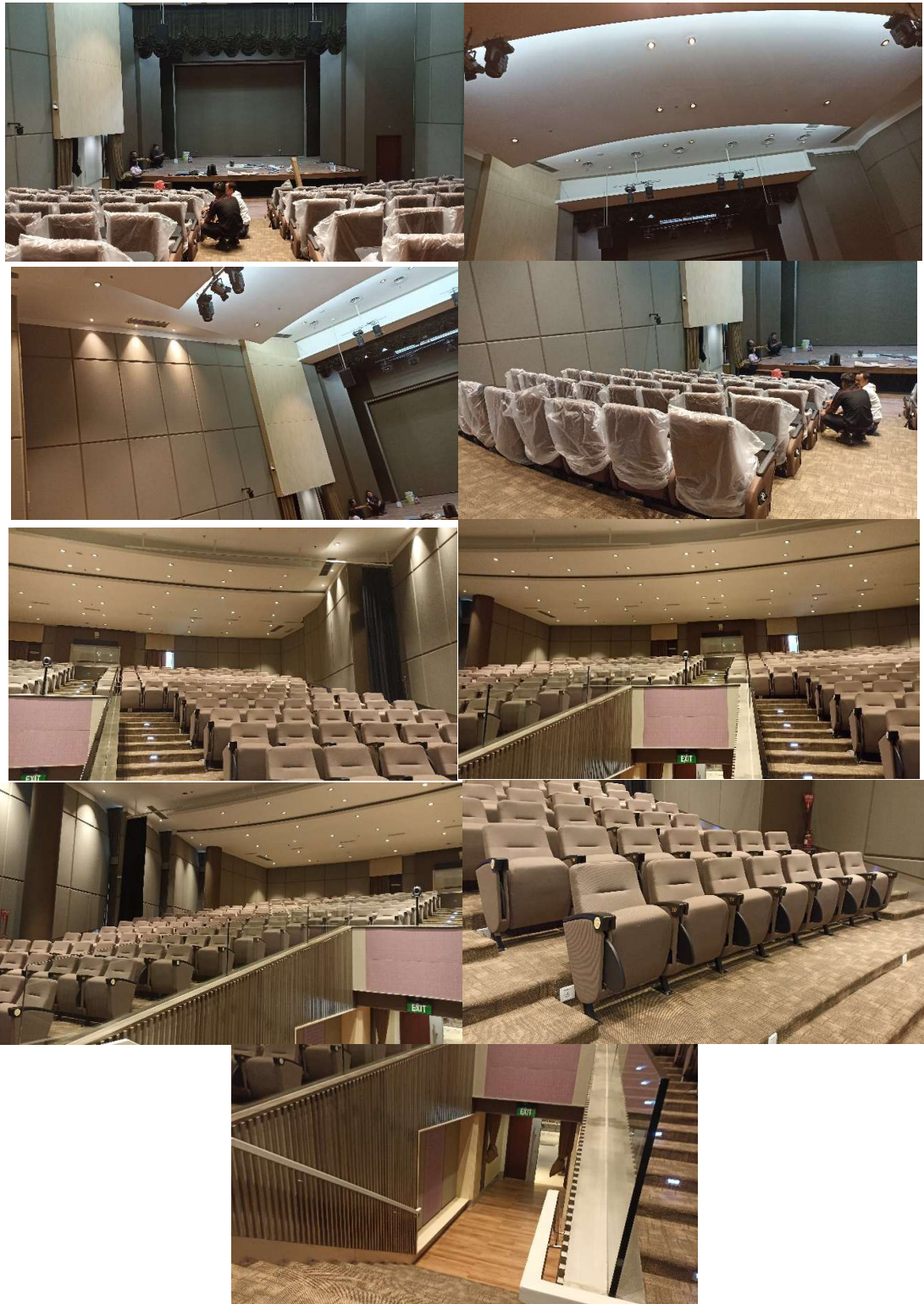
Lokasi : Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/B1 No.7 3<sup>rd</sup> Floor, Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15220.



**Gambar 24 Lobby Titan Center**  
(sumber : data pribadi)







**Gambar 25 Theatre Titan Center**  
 (sumber : data pribadi)

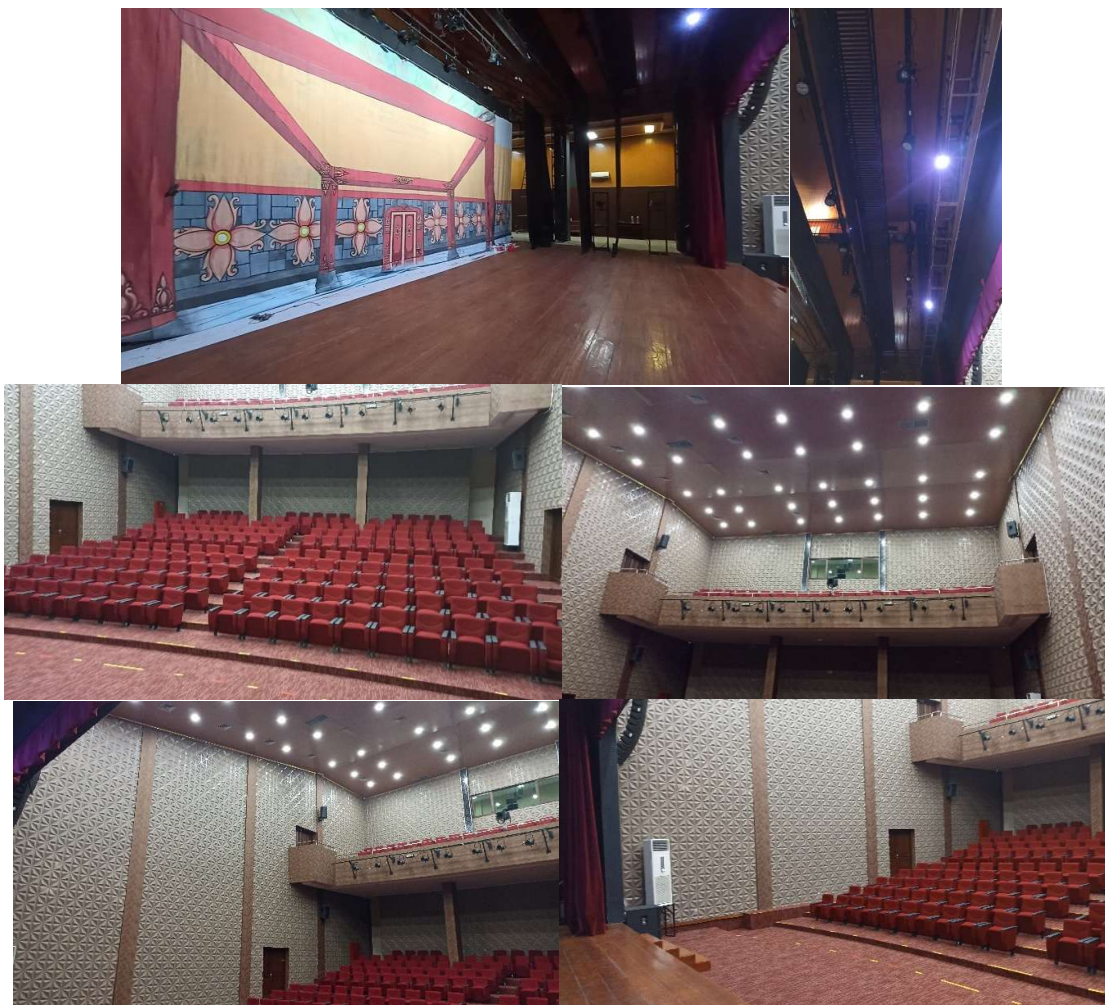


### 3.2.1.5. Miss Tjijih

Lokasi : Jl. Pendek, Gedung Kesenian Miss Tjijih, Gg. Kabel VI, RT.13/RW.2, Cempaka Baru, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10640.



*Gambar 26 Pintu Depan Miss Tjijih  
(sumber : data pribadi)*



*Gambar 27 Theatre Room Miss Tjijih  
(sumber : data pribadi)*

### 3.2.1.6. Gedung Kesenian Jakarta

Lokasi : Jl. Gedung Kesenian No.1, Pasar Baru, Kec. Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710.



**Gambar 28** Make Up Room  
(sumber : data pribadi)





*Gambar 29 Theatre Gedung Kesenian Jakarta  
(sumber : data pribadi)*



*Gambar 30 Operating Room  
(sumber : data pribadi)*



**Gambar 31** Difable Entrance  
(sumber : data pribadi)



**Gambar 32** Lounge Lobby  
(sumber : data pribadi)



### 3.2.2. Data Kuesioner

#### 3.2.2.1. Tabel Sederhana

(TABEL SEDERHANA DARI PERTANYAAN NOMOR SATU SAMPAI ENAM ADALAH DATA DIRI RESPONDEN)

**Tabel 3.2.1** Tabel Sederhana pertanyaan no.7  
(sumber : data pribadi)

7. Seberapa sering anda datang ke sebuah Gedung Pertunjukkan Kesenian?	Responden	Presentase
a. Setiap Hari	1	1%
b. 1/2 kali seminggu	3	3%
c. 1/2 kali sebulan	11	12%
d. 1/2 kali setahun	24	22%
e. Tidak tentu waktunya	51	48%
f. Tidak pernah sama sekali	14	14%
	104	100%

Kebanyakan data yang diperoleh dari pertanyaan ke-7 adalah tidak tentu waktunya dengan presentase 48,1%. Hal ini disebabkan oleh kurang adanya informasi mengenai tempat yang digunakan untuk pertunjukkan. Sedangkan data yang terkumpul paling sedikit adalah setiap hari dengan presentase 1%. Responden ini pergi setiap hari untuk melatih diri atau mengurus tempat pertunjukkan.

**Tabel 3.2.2** Tabel Sederhana pertanyaan no.8  
(sumber : data pribadi)

8. Bersama siapakah saat anda pergi ke sebuah Gedung Pertunjukkan Kesenian?	Responden	Presentase
a. Sendiri saja	16	10%
b. Teman Dekat	49	31%
c. Teman Kuliah / Kerja	40	25%
d. Keluarga / Saudara	37	24%
e. Belum pernah sama sekali	15	10%
	157	100%

Kebanyakan data yang diperoleh dari pertanyaan ke-8 adalah teman dekat dengan presentase 47,1%. Responden lebih asik melihat pertunjukkan dengan teman dekat yang memiliki ketertarikan yang sama mengenai teater ataupun yang berkaitan dengan seni pertunjukkan. Sedangkan data yang terkumpul paling sedikit adalah belum pernah sama sekali dengan presentase 10,4%. Hal ini disebabkan kurangnya informasi yang disebarkan, serta

lokasi yang jauh untuk responden dari luar kota Medan perlu mengeluarkan uang banyak lagi untuk transportasi.

**Tabel 3.2.3** Tabel Sederhana pertanyaan no.9  
(sumber : data pribadi)

9. Apa yang membuat anda tertarik berkunjung di Gedung Pertunjukkan Kesenian?	Responden	Presentase
a. Kelengkapan fasilitas dan layanan	25	13%
b. Ingin mempelajari kesenian	19	10%
c. Dekorasi dari pertunjukkan seni yang menarik	45	23%
d. bergabung dengan komunitas seni	16	8%
e. Menonton pertunjukkan / penampilan seni	73	37%
f. Saya dari luar Sumatera Utara, tertarik dengan teater dan ingin merasakan sensasi baru menonton teater di kota Medan	19	10%
	197	100%

Kebanyakan data yang diperoleh dari pertanyaan ke-9 adalah menonton pertunjukkan / penampilan seni dengan presentase 70,2%. Responden lebih tertarik untuk melihat alur cerita yang dibawakan oleh pemain teater, suasana serta ekspresi yang ditunjukkan karena mereka adalah penikmat teater dan hanya tertarik untuk menonton teater. Sedangkan data yang terkumpul paling sedikit adalah bergabung dengan komunitas dengan presentase 15,4%. Responden lebih suka menikmati pertunjukkan dibandingkan untuk mempersiapkan seni pertunjukkan, mempersiapkan dekorasi, pakaian, penyewaan gedung, serta latihan rutin. Hal ini menyebabkan kurangnya seni pertunjukkan tersebar luas karena kurang tertarik untuk melakukan seni pertunjukkan.

**Tabel 3.2.4** Tabel Sederhana pertanyaan no.10  
(sumber : data pribadi)

10. Apakah ada fasilitas atau fitur khusus yang anda harapkan ada di gedung pertunjukkan kesenian ini?	Responden	Presentase
a. Fasilitas aksesibilitas bagi penyandang disabilitas	41	18%
b. Area untuk pameran seni	57	25%
c. Perpustakaan kecil mengenai seni	31	14%
d. Area penjualan makanan dan minuman	41	18%
e. Teater Kecil	40	18%
f. Ruang Latihan Teater	18	8%
	228	100%

Kebanyakan data yang diperoleh dari pertanyaan ke-10 adalah area untuk pameran seni dengan presentase 54,8%. Pameran seni dibutuhkan untuk melihat karya-karya seni di saat

menunggu pertunjukkan dimulai ataupun saat tidak ada pertunjukkan sama sekali. Sedangkan data yang terkumpul paling sedikit adalah ruang latihan teater dengan presentase 17,3%. Ruang latihan teater tidak terlalu dibutuhkan karena jika ingin latihan lebih baik latihan saat gladi bersih saja di ruangan teater langsung.

**Tabel 3.2.5** Tabel Sederhana pertanyaan no.11  
(sumber : data pribadi)

<b>11. Menurut anda, kenapa gedung pertunjukkan kesenian diperlukan di kota Medan?</b>	<b>Responden</b>	<b>Presentase</b>
a. Karena diperlukan tempat khusus untuk melestarikan seni dan budaya	39	38%
b. Karena diperlukan untuk ruang latihan pertunjukkan seni dan fasilitas lainnya	8	8%
c. Karena diperlukan untuk menonton dan menampilkan seni pertunjukkan	46	44%
d. Karena kota Medan belum memiliki gedung pertunjukkan kesenian	7	7%
e. Karena belum adanya wadah untuk komunitas kesenian yang memadai	4	4%
	104	100%

Kebanyakan data yang diperoleh dari pertanyaan ke-11 adalah karena diperlukan untuk menonton dan menampilkan seni pertunjukkan dengan presentase 44,2%. Teater tanpa ada tempat untuk pertunjukkan diibaratkan telur tanpa cangkangnya, sehingga diperlukan tempat pertunjukkan yang layak untuk menonton dan menampilkan seni pertunjukkan. Sedangkan data yang terkumpul paling sedikit adalah karena belum adanya wadah untuk komunitas kesenian yang memadai dengan presentase 3,8%. Komunitas kesenian tidak terlalu memerlukan tempat pertunjukkan apabila sudah ada tempat pertunjukkan yang layak.






**Tabel 3.2.6** Tabel Sederhana pertanyaan no.12  
(sumber : data pribadi)

12. Apa yang membuat anda tertarik pada seni teater?	Responden	Presentase
a. Tertarik pada cerita dalam sebuah pertunjukkan seni teater	69	34%
b. Tertarik pada tata pelaksanaan seni teater yang dijalankan	36	18%
c. Tertarik pada penataan musik yang diterapkan pada seni teater	37	18%
d. Tertarik pada permainan cahaya yang diterapkan pada seni teater	27	13%
e. Tertarik pada dekorasi pada seni teater	34	17%
	203	100%

Kebanyakan data yang diperoleh dari pertanyaan ke-12 adalah tertarik pada cerita dalam sebuah pertunjukkan seni teater dengan presentase 66,3%. Sedangkan data yang terkumpul paling sedikit adalah tertarik pada permainan cahaya yang diterapkan pada seni teater dengan presentase 26%. Responden lebih fokus terhadap inti cerita dari pertunjukkan yang lebih mudah di ingat saat pertunjukkan selesai sehingga responden tidak melihat jika permainan cahaya yang membuat cerita tersebut lebih menarik untuk dilihat, disebabkan oleh itu responden kurang adanya ketertarikan pada permainan cahaya.







**Tabel 3.2.7** Tabel Sederhana pertanyaan no.13  
(sumber : data pribadi)

13. Jenis-Jenis teater apa yang anda gemari?	Responden	Presentase
a. Teater Boneka / Wayang 	16	9%
b. Drama Musikal 	90	48%
c. Teater Dramatik 	54	29%
d. Teaterikalisasi Puisi 	13	7%
e. Teater Gerak 	15	8%
	188	100%

Kebanyakan data yang diperoleh dari pertanyaan ke-13 adalah drama musikal dengan presentase 85,6%. Responden dapat menikmati cerita pertunjukkan yang ditambahkan dengan lagu nyanyian dari para pemain. Sedangkan data yang terkumpul paling sedikit adalah

teatrikalisasi puisi dengan presentase 11,5%. Teatrikalisasi puisi lebih fokus pada satu pemain dan satu emosi sehingga responden lebih cepat bosan.




**Tabel 3.2.8** Tabel Sederhana pertanyaan no.14  
(sumber : data pribadi)

14. Jenis-Jenis kesenian selain teater yang anda minati?	Responden	Presentase
a. Seni Tarian (Tradisional atau Modern) 	45	21%
b. Paduan Suara 	46	22%
c. Konser band, Penyanyi solo dan sejenisnya 	72	34%
d. Pertunjukkan alat musik / Orchestra 	49	23%
	212	100%

Kebanyakan data yang diperoleh dari pertanyaan ke-14 adalah konser band, penyanyi solo dan sejenisnya dengan presentase 69,2%. Sedangkan data yang terkumpul paling sedikit adalah seni tarian dengan presentase 43,3%. Musik dapat membawakan emosi tanpa visual sehingga penikmat musik lebih banyak dibandingkan tari. Tarian juga tidak perlu memakai

gedung pertunjukkan kecuali ada acara besar seperti lomba tari, pawai, dan festival acara lainnya





**Tabel 3.2.9** Tabel Sederhana pertanyaan no.15  
(sumber : data pribadi)

15. Jenis teater seperti apa yang anda minati?	Responden	Presentase
a. Teater Besar 	85	53%
b. Teater kecil 	57	35%
c. Kineforum 	19	12%
	161	100%

Kebanyakan data yang diperoleh dari pertanyaan ke-15 adalah teater besar dengan presentase 81,7%. Responden ingin panggung yang luas dengan suara dan visual yang lebih bagus dari para pemain teater sehingga menambah peningkatan dalam sebuah pertunjukkan. Sedangkan data yang terkumpul paling sedikit adalah kineforum dengan presentase 18,3%. Kineforum hanya menampilkan layar tancap dengan audio visualisasi yang bagus tapi responden tidak bisa merasakan sensasi dalam sebuah teater, dan lebih memilih untuk ke bioskop dengan audio dan visual yang lebih baik.



**Tabel 3.2.10** Tabel Sederhana pertanyaan no.16  
(sumber : data pribadi)

16. Jenis kursi teater apa yang menurut anda terbaik?	Responden	Presentase
a. Kursi lipat dengan adanya sandaran tangan 	59	57%
b. Kursi lipat tanpa adanya sandaran tangan 	5	5%
c. Kursi tidak lipat dengan adanya sandaran tangan 	39	38%
d. kursi tidak lipat tanpa adanya sandaran tangan 	1	1%
	104	100%

Kebanyakan data yang diperoleh dari pertanyaan ke-16 adalah kursi lipat dengan adanya sandaran tangan dengan presentase 57,7%. Kursi lipat dapat memberikan kesan rapi saat tidak adanya penonton dengan tambahan sandaran tangan, penonton dapat duduk lebih lama dan lebih nyaman saat menonton pertunjukkan. Sedangkan data yang terkumpul paling sedikit adalah kursi tidak lipat tanpa adanya sandaran tangan dengan presentase 1%. Kursi ini dapat membuat penonton duduk tidak terlalu lama karena tidak adanya sandaran tangan sehingga penonton duduk dengan posisi yang selalu berubah-ubah untuk mendapati posisi nyaman untuk menonton.

**Tabel 3.2.11** Tabel Sederhana pertanyaan no.17  
(sumber : data pribadi)

<b>17. Apakah fasilitas aksesibilitas yang baik untuk penyandang disabilitas fisik, terutama penyandang disabilitas yang memakai kursi roda, untuk gedung pertunjukkan kesenian?</b>	<b>Responden</b>	<b>Presentase</b>
a. Adanya ruangan yang terpisah untuk penyandang disabilitas yang melihat langsung ke arah panggung	55	53%
b. Penyandang disabilitas duduk bersama penonton lainnya yang memiliki jalur aksesibilitas	48	46%
c. Hanya ruangan yang berisikan televisi atau proyektor dari panggung dengan audio visual yang baik	1	1%
	104	100%

Kebanyakan data yang diperoleh dari pertanyaan ke-17 adalah adanya ruangan yang terpisah untuk penyandang disabilitas yang melihat langsung ke arah panggung dengan presentase 52,9%. Hal ini dapat membuat sensasi yang sama saat menonton pertunjukkan langsung tanpa memandang perbedaan fisik. Sedangkan data yang terkumpul paling sedikit adalah hanya ruangan yang berisikan televisi atau proyektor dari panggung dengan audio visual yang baik dengan presentase 1%. Ruangan yang terpisah dapat memberikan kesan diskriminasi serta perasaan sia-sia untuk datang melihat sebuah pertunjukkan.

**Tabel 3.2.12** Tabel Sederhana pertanyaan no.18  
(sumber : data pribadi)

<b>18. Apakah fasilitas aksesibilitas yang baik untuk penyandang disabilitas tunarungu untuk gedung pertunjukkan kesenian?</b>	<b>Responden</b>	<b>Presentase</b>
a. Adanya ruangan yang terpisah dan penerjemahnya langsung	31	31%
b. Adanya penerjemah di sudut panggung	65	62%
c. Hanya ruangan yang berisikan televisi atau proyektor dari panggung dengan tersedianya subtitle	8	8%
	104	100%

Kebanyakan data yang diperoleh dari pertanyaan ke-18 adalah adanya penerjemah di sudut panggung dengan presentase 61,5%. Hal ini dapat memudahkan tunarungu saat menonton pertunjukkan, dia dapat melihat para pemain disertai penerjemah walaupun ada disudut panggung. Sedangkan data yang terkumpul paling sedikit adalah hanya ruangan yang

berisikan televisi atau proyektor dari panggung dengan tersedianya subtitle dengan presentase 7,7%. Tunarungu dapat merasakan perasaan sia-sia saat datang untuk melihat sebuah pertunjukkan karena berada di ruangan terpisah.

### 3.2.2.2. Tabel Kompleks

#### a. Pertanyaan Pertama

**Tabel 3.2.13** Tabel Kompleks Set 1

(sumber : data pribadi)

SET 1		9. Apa yang membuat anda tertarik berkunjung di Gedung Pertunjukkan Kesenian?						
		a. Kelengkapan fasilitas dan layanan	b. Ingin mempelajari kesenian	c. Dekorasi dari pertunjukkan seni yang menarik	d. bergabung dengan komunitas seni	e. Menonton pertunjukkan / penampilan seni	f. Saya dari luar Sumatera Utara, tertarik dengan teater dan ingin merasakan sensasi baru menonton teater di kota Medan	
2. Umur	a. 12-25 Tahun	20	15	30	10	51	15	141
	b. 26-45 Tahun	4	2	9	5	14	4	38
	c. 46-65 Tahun	1	2	6	1	7	0	17
	d. 66-74 Tahun	0	0	0	0	1	0	1
	e. >75 Tahun	0	0	0	0	0	0	0
		25	19	45	16	73	19	197

**Tabel 3.2.14** Tabel Kompleks Presentase Set 1

(sumber : data pribadi)

SET 1		9. Apa yang membuat anda tertarik berkunjung di Gedung Pertunjukkan Kesenian?						
		a. Kelengkapan fasilitas dan layanan	b. Ingin mempelajari kesenian	c. Dekorasi dari pertunjukkan seni yang menarik	d. bergabung dengan komunitas seni	e. Menonton pertunjukkan / penampilan seni	f. Saya dari luar Sumatera Utara, tertarik dengan teater dan ingin merasakan sensasi baru menonton teater di kota Medan	
2. Umur	a. 12-25 Tahun	10.15%	7.61%	15.23%	5.08%	25.89%	7.61%	71.57%
	b. 26-45 Tahun	2.03%	1.02%	4.57%	2.54%	7.11%	2.03%	19.29%
	c. 46-65 Tahun	0.51%	1.02%	3.05%	0.51%	3.55%	0.00%	8.63%
	d. 66-74 Tahun	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.51%	0.00%	0.51%
	e. >75 Tahun	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
		12.69%	9.64%	22.84%	8.12%	37.06%	9.64%	100%



Pertanyaan pertama mencocokkan dari pertanyaan nomor 9 dan nomor 2 dari kuesioner yang telah disiapkan. Dari tabel diatas, dapat dilihat pemilihan terbanyak dari pertanyaan ini adalah usia 12-25 tahun memilih menonton pertunjukkan / penampilan seni dengan presentasi 25,89%. Hal ini dapat disebabkan oleh rasa penasaran dari masa remaja akan pertunjukkan yang ditampilkan, dan juga sebagai penikmat pertunjukkan hanya sekedar menonton saja. Sedangkan pemilihan yang paling sedikit adalah umur 66 tahun keatas, disebabkan karena kondisi fisik yang lemah akan lebih mudah lelah saat perjalanan menuju tempat pertunjukkan ataupun karena kurang tertarik dengan teater dan lebih memilih untuk menonton di televisi.

#### Tabel Horizontal

**Tabel 3.2.15** Tabel Horizontal Kompleks Set 1  
(sumber : data pribadi)

SET 1		9. Apa yang membuat anda tertarik berkunjung di Gedung Pertunjukkan Kesenian?						
		a. Kelengkapan fasilitas dan layanan	b. Ingin mempelajari kesenian	c. Dekorasi dari pertunjukkan seni yang menarik	d. bergabung dengan komunitas seni	e. Menonton pertunjukkan / penampilan seni	f. Saya dari luar Sumatera Utara, tertarik dengan teater dan ingin merasakan sensasi baru menonton teater di kota Medan	
2. Umur	a. 12-25 Tahun	14.18%	10.64%	21.28%	7.09%	36.17%	10.64%	100%
	b. 26-45 Tahun	10.53%	5.26%	23.68%	13.16%	36.84%	10.53%	100%
	c. 46-65 Tahun	5.88%	11.76%	35.29%	5.88%	41.18%	0.00%	100%
	d. 66-74 Tahun	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	100%
	e. >75 Tahun	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0%

Tabel Vertikal

**Tabel 3.2.16** Tabel Vertikal Kompleks Set 1  
(sumber : data pribadi)

SET 1		9. Apa yang membuat anda tertarik berkunjung di Gedung Pertunjukkan Kesenian?					
		a. Kelengkapan fasilitas dan layanan	b. Ingin mempelajari kesenian	c. Dekorasi dari pertunjukkan seni yang menarik	d. bergabung dengan komunitas seni	e. Menonton pertunjukkan / penampilan seni	f. Saya dari luar Sumatera Utara, tertarik dengan teater dan ingin merasakan sensasi baru menonton teater di kota Medan
2. Umur	a. 12-25 Tahun	80.00%	78.95%	66.67%	62.50%	69.86%	78.95%
	b. 26-45 Tahun	16.00%	10.53%	20.00%	31.25%	19.18%	21.05%
	c. 46-65 Tahun	4.00%	10.53%	13.33%	6.25%	9.59%	0.00%
	d. 66-74 Tahun	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1.37%	0.00%
	e. >75 Tahun	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
		100%	100%	100%	100%	100%	100%

b. Pertanyaan Kedua

**Tabel 3.2.17** Tabel Kompleks Set 2

(sumber : data pribadi)

SET 2		10. Apakah ada fasilitas atau fitur khusus yang anda harapkan ada di gedung pertunjukkan kesenian ini?						
		a. Fasilitas aksesibilitas bagi penyandang disabilitas	b. Area untuk pameran seni	c. Perpustakaan kecil mengenai seni	d. Area penjualan makanan dan minuman	e. Teater Kecil	f. Ruang Latihan Teater	
9. Apa yang membuat anda tertarik berkunjung di Gedung Pertunjukkan Kesenian?	a. Kelengkapan fasilitas dan layanan	16	19	8	11	13	7	74
	b. Ingin mempelajari kesenian	8	13	11	9	10	7	58
	c. Dekorasi dari pertunjukkan seni yang menarik	22	29	18	19	22	7	117
	d. bergabung dengan komunitas seni	4	11	7	6	9	6	43
	e. Menonton pertunjukkan / penampilan seni	37	43	19	29	33	14	175
	f. Saya dari luar Sumatera Utara, tertarik dengan teater dan ingin merasakan sensasi baru menonton teater di kota Medan	13	11	2	6	5	8	45
		100	126	65	80	92	49	512



**Tabel 3.2.18** Tabel Kompleks Presentase Set 2  
(sumber : data pribadi)

SET 2		10. Apakah ada fasilitas atau fitur khusus yang anda harapkan ada di gedung pertunjukkan kesenian ini?						
		a. Fasilitas aksesibilitas bagi penyandang disabilitas	b. Area untuk pameran seni	c. Perpustakaan kecil mengenai seni	d. Area penjualan makanan dan minuman	e. Teater Kecil	f. Ruang Latihan Teater	
9. Apa yang membuat anda tertarik berkunjung di Gedung Pertunjukkan Kesenian?	a. Kelengkapan fasilitas dan layanan	3.13%	3.71%	1.56%	2.15%	2.54%	1.37%	14.45%
	b. Ingin mempelajari kesenian	3.13%	2.54%	2.15%	1.76%	1.95%	1.37%	12.89%
	c. Dekorasi dari pertunjukkan seni yang menarik	3.13%	5.66%	3.52%	3.71%	4.30%	1.37%	21.68%
	d. bergabung dengan komunitas seni	0.78%	2.15%	1.37%	1.17%	1.76%	1.17%	8.40%
	e. Menonton pertunjukkan / penampilan seni	7.23%	8.40%	3.71%	5.66%	6.45%	2.73%	34.18%
	f. Saya dari luar Sumatera Utara, tertarik dengan teater dan ingin merasakan sensasi baru menonton teater di kota Medan	2.54%	2.15%	0.39%	1.17%	0.98%	1.56%	8.79%
		19.92%	24.61%	12.70%	15.63%	17.97%	9.57%	100%

Pertanyaan kedua mencocokkan pertanyaan dari nomor 9 dan 10 dari kuesioner yang telah disiapkan. Dari tabel diatas, dapat dilihat pemilihan terbanyak dari pertanyaan ini adalah mereka yang memilih menonton pertunjukkan / penampilan seni menginginkan adanya area untuk pameran seni dengan presentasi 8,40%. Kemungkinan yang terjadi adalah, responden tidak hanya sekadar menonton saja tetapi juga bisa melihat karya-karya seni yang dipamerkan di suatu ruangan yang tersedia. Kemungkinan yang lain juga adalah responden dapat melihat pameran seni sembari menunggu pertunjukkan dimulai ataupun sedang menunggu seseorang yang dia kenal baik itu keluarga, teman, atau kenalan dari mereka untuk menonton pertunjukkan bersama.

Sedangkan dari tabel diatas yang memiliki pemilihan yang terkecil adalah orang yang bergabung dengan komunitas seni yang memilih fasilitas untuk penyandang disabilitas dengan presentase 0,78%.

Tabel Horizontal

**Tabel 3.2.19** Tabel Horizontal Kompleks Set 2  
(sumber : data pribadi)

SET 2		10. Apakah ada fasilitas atau fitur khusus yang anda harapkan ada di gedung pertunjukkan kesenian ini?						
		a. Fasilitas aksesibilitas bagi penyandang disabilitas	b. Area untuk pameran seni	c. Perpustakaan kecil mengenai seni	d. Area penjualan makanan dan minuman	e. Teater Kecil	f. Ruang Latihan Teater	
9. Apa yang membuat anda tertarik berkunjung di Gedung Pertunjukkan Kesenian?	a. Kelengkapan fasilitas dan layanan	21.62%	25.68%	10.81%	14.86%	17.57%	9.46%	100%
	b. Ingin mempelajari kesenian	13.79%	22.41%	18.97%	15.52%	17.24%	12.07%	100%
	c. Dekorasi dari pertunjukkan seni yang menarik	18.80%	24.79%	15.38%	16.24%	18.80%	5.98%	100%
	d. bergabung dengan komunitas seni	9.30%	25.58%	16.28%	13.95%	20.93%	13.95%	100%
	e. Menonton pertunjukkan / penampilan seni	21.14%	24.57%	10.86%	16.57%	18.86%	8.00%	100%
	f. Saya dari luar Sumatera Utara, tertarik dengan teater dan ingin merasakan sensasi baru menonton teater di kota Medan	28.89%	24.44%	4.44%	13.33%	11.11%	17.78%	100%

Tabel Vertikal

**Tabel 3.2.20** Tabel Vertikal Kompleks Set 2  
(sumber : data pribadi)

SET 2		10. Apakah ada fasilitas atau fitur khusus yang anda harapkan ada di gedung pertunjukkan kesenian ini?					
		a. Fasilitas aksesibilitas bagi penyandang disabilitas	b. Area untuk pameran seni	c. Perpustakaan kecil mengenai seni	d. Area penjualan makanan dan minuman	e. Teater Kecil	f. Ruang Latihan Teater
9. Apa yang membuat anda tertarik berkunjung di Gedung Pertunjukkan Kesenian?	a. Kelengkapan fasilitas dan layanan	16.00%	15.08%	12.31%	13.75%	14.13%	14.29%
	b. Ingin mempelajari kesenian	8.00%	10.32%	16.92%	11.25%	10.87%	14.29%
	c. Dekorasi dari pertunjukkan seni yang menarik	22.00%	23.02%	27.69%	23.75%	23.91%	14.29%
	d. bergabung dengan komunitas seni	4.00%	8.73%	10.77%	7.50%	9.78%	12.24%
	e. Menonton pertunjukkan / penampilan seni	37.00%	34.13%	29.23%	36.25%	35.87%	28.57%
	f. Saya dari luar Sumatera Utara, tertarik dengan teater dan ingin merasakan sensasi baru menonton teater di kota Medan	13.00%	8.73%	3.08%	7.50%	5.43%	16.33%
		100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100%

c. Pertanyaan Ketiga

**Tabel 3.2.21** Tabel Kompleks Set 3  
(sumber : data pribadi)

SET 3		11. Menurut anda, kenapa gedung pertunjukkan kesenian diperlukan di kota Medan?					
		a. Karena diperlukan tempat khusus untuk melestarikan seni dan budaya	b. Karena diperlukan untuk ruang latihan pertunjukkan seni dan fasilitas lainnya	c. Karena diperlukan untuk menonton dan menampilkan seni pertunjukkan	d. Karena kota Medan belum memiliki gedung pertunjukkan kesenian	e. Karena belum adanya wadah untuk komunitas kesenian yang memadai	
5. Pendidikan / Ijazah Terakhir	a. SD/SMP	0	0	1	0	0	1
	b. SMA/SMU/SMK	27	3	38	5	1	74
	c. D3	2	2	2	0	1	7
	d. S1	9	3	5	1	1	19
	e. S2/S3	1	0	0	1	1	3
		39	8	46	7	4	104



**Tabel 3.2.22** Tabel Kompleks Presentase Set 3  
(sumber : data pribadi)

SET 3		11. Menurut anda, kenapa gedung pertunjukkan kesenian diperlukan di kota Medan?					
		a. Karena diperlukan tempat khusus untuk melestarikan seni dan budaya	b. Karena diperlukan untuk ruang latihan pertunjukkan seni dan fasilitas lainnya	c. Karena diperlukan untuk menonton dan menampilkan seni pertunjukkan	d. Karena kota Medan belum memiliki gedung pertunjukkan kesenian	e. Karena belum adanya wadah untuk komunitas kesenian yang memadai	
5. Pendidikan / Ijazah Terakhir	a. SD/SMP	0.00%	0.00%	0.96%	0.00%	0.00%	1%
	b. SMA/SMU/SMK	25.96%	2.88%	36.54%	4.81%	0.96%	71%
	c. D3	1.92%	1.92%	1.92%	0.00%	0.96%	7%
	d. S1	8.65%	2.88%	4.81%	0.96%	0.96%	18%
	e. S2/S3	0.96%	0.00%	0.00%	0.96%	0.96%	3%
		38%	8%	44%	7%	4%	100%

Pertanyaan ketiga mencocokkan pertanyaan dari nomor 5 dengan nomor 11 dari kuesioner yang telah disiapkan. Dari tabel diatas, dapat dilihat pemilihan terbanyak dari pertanyaan ini adalah mereka yang berpendidikan terakhirnya adalah SMA/SMU/SMK memilih bahwa di kota Medan diperlukan gedung pertunjukkan kesenian untuk menonton dan menampilkan seni pertunjukkan dengan presentasi 36,54%.

Sedangkan untuk pemilihan terkecil adalah mereka yang berpendidikan SD/SMP tidak memilih alasan apapun dengan presentasi 0%.

## Tabel Horizontal

**Tabel 3.2.23** Tabel Horizontal Kompleks Set 3

(sumber : data pribadi)

SET 3		11. Menurut anda, kenapa gedung pertunjukkan kesenian diperlukan di kota Medan?					
		a. Karena diperlukan tempat khusus untuk melestarikan seni dan budaya	b. Karena diperlukan untuk ruang latihan pertunjukkan seni dan fasilitas lainnya	c. Karena diperlukan untuk menonton dan menampilkan seni pertunjukkan	d. Karena kota Medan belum memiliki gedung pertunjukkan kesenian	e. Karena belum adanya wadah untuk komunitas kesenian yang memadai	
5. Pendidikan / Ijazah Terakhir	a. SD/SMP	0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	100%
	b. SMA/SMU/SMK	36.49%	4.05%	51.35%	6.76%	1.35%	100%
	c. D3	28.57%	28.57%	28.57%	0.00%	14.29%	100%
	d. S1	47.37%	15.79%	26.32%	5.26%	5.26%	100%
	e. S2/S3	33.33%	0.00%	0.00%	33.33%	33.33%	100%

## Tabel Vertikal

**Tabel 3.2.24** Tabel Vertikal Kompleks Set 3

(sumber : data pribadi)

SET 3		11. Menurut anda, kenapa gedung pertunjukkan kesenian diperlukan di kota Medan?				
		a. Karena diperlukan tempat khusus untuk melestarikan seni dan budaya	b. Karena diperlukan untuk ruang latihan pertunjukkan seni dan fasilitas lainnya	c. Karena diperlukan untuk menonton dan menampilkan seni pertunjukkan	d. Karena kota Medan belum memiliki gedung pertunjukkan kesenian	e. Karena belum adanya wadah untuk komunitas kesenian yang memadai
5. Pendidikan / Ijazah Terakhir	a. SD/SMP	0.00%	0.00%	2.17%	0.00%	0.00%
	b. SMA/SMU/SMK	69.23%	37.50%	82.61%	71.43%	25.00%
	c. D3	5.13%	25.00%	4.35%	0.00%	25.00%
	d. S1	23.08%	37.50%	10.87%	14.29%	25.00%
	e. S2/S3	2.56%	0.00%	0.00%	14.29%	25.00%
		100%	100%	100%	100%	100%

### 3.2.3. Data Wawancara

#### 3.2.3.1. Narasumber 1

Narasumber yang bernama pak Soni Sumarsono, bekerja sebagai Dosen Teater di Institut Kesenian Jakarta, Jurusan Seni Pertunjukkan. Wawancara diadakan pada tanggal 22 April 2024 yang berlokasi di Institut Kesenian Jakarta.



*Gambar 33 Foto bersama Pak Soni Sumarsono  
(sumber : data pribadi)*

Metode pembelajaran mahasiswa teater Institut Kesenian Jakarta (IKJ) dominan adalah praktik khususnya dalam *acting*. IKJ memiliki kelas-kelas teater yang dapat membantu keperluan praktik mahasiswa seperti kelas vokal, olah tubuh, tata cahaya, tata suara, dan lain-lain. Pembelajaran teori disisipkan namun tidak banyak dibandingkan dengan pembelajaran praktik. Fasilitas yang tersedia oleh gedung IKJ adalah teater Luwes, studio olah tubuh dan ruangan teori, ruang untuk set panggung, studio balet, dan lain-lain. Sistem penyewaan gedung teater bisa mencapai 15 juta (weekday) dan 20 juta (weekend) per hari untuk kegiatan kampus dan fasilitas dalam gedung bisa digunakan gratis. Penyewaan ke luar kampus memerlukan proposal ke Dewan Kesenian dan seleksi berdasarkan rekam jejak komunitas. Teknik produksi pertunjukkan dalam panggung, mahasiswa perlu membawa properti, dekorasi panggung, kostum, *make-up*, bahkan lampu efek tambahan. Para mahasiswa disabilitas diperlakukan setara walaupun butuh perhatian lebih, dalam beberapa gedung juga tersedia fasilitas disabilitas yaitu area khusus dan tempat duduk depan.

Narasumber menekankan perlunya penambahan gedung teater, bukan hanya di Jabodetabek tapi di seluruh Nusantara. Desain interior gedung pertunjukan sangat berkaitan dengan pengolahan akustik. Ditekankan pentingnya memahami material akustik dan desain ruang agar suara tidak bocor

### **3.2.3.2. Narasumber 2**

Narasumber yang bernama pak Krisna Aditya, bekerja di Dewan Kesenian Jakarta, berperan sebagai Ketua Komite Teater. Wawancara diadakan pada tanggal 23 April 2024 yang berlokasi di Taman Ismail Marzuki.



**Gambar 34** Foto bersama Pak Krisna Aditya  
(sumber : data pribadi)

Dewan Kesenian Jakarta (DKJ) berfungsi sebagai pembina, pendukung, dan pengatur kebijakan ekosistem kesenian di Jakarta. Visi programatik: produksi dan distribusi pengetahuan melalui teater, bukan hanya hiburan. DKJ aktif mendukung komunitas teater yang layak secara artistik namun memiliki keterbatasan biaya produksi menjadi *policy maker* dalam hal pengusulan regulasi dan sistem pendukung seni budaya Jakarta. Semua pementasan terutama Taman Ismail Marzuki (TIM) harus melalui kurasi DKJ, penilaian berdasarkan kualitas karya, tim produksi dan rekam jejak. Jika tidak layak di teater jakarta, maka bisa dialihkan ke gedung lain yang bertujuan untuk menjaga standar kualitas pertunjukkan di *venue* utama seperti TIM.



Desain interior tidak bisa dilakukan sendiri, perlu kolaborasi dengan ahli: akustik, *audio*, *lighting*, struktur, manajemen gedung. Menurut narasumber standar ideal dalam sebuah gedung berupa:

- a. Sistem audio: merek *Meyer Constellation* sebagai standar ideal.
- b. *Lighting system*: Konsol *GrandMA 3* (Krema 3) dan sistem pencahayaan memadai.
- c. Akustik: Menggunakan *diffuser* dan *bass trap*, bergantung pada desain gedung.
- d. Desain gedung harus mempertimbangkan: *traffic backstage*, alur masuk-keluar penonton, fungsi lobby, ruang pameran, VIP room, dll.

Jenis teater memengaruhi desain: *proscenium*, *arena*, *black box*, dan ruang publik. Tidak semua pertunjukan cocok di gedung besar; beberapa lebih baik di ruang kecil atau terbuka. Gedung harus fleksibel dan bisa mendukung berbagai jenis penataan dan pengalaman teater.

DKJ mendukung penuh inklusivitas: ruang tunggu khusus, akses disabilitas, dan program pementasan untuk penyandang disabilitas. Namun, tidak semua gedung menyediakan penerjemah atau sistem bantuan khusus. Aksesibilitas dan keamanan menjadi perhatian, termasuk SOP untuk pelecehan, kebakaran, dan asuransi kerja.

### **3.2.3.3. Narasumber 3**

Narasumber yang bernama Pak Cecep, bekerja di kantor pengelola Gedung Kesenian Jakarta, berperan sebagai pengelola Gedung Kesenian Jakarta dan Miss Tjitjih. Wawancara diadakan pada tanggal 22 Agustus 2024 yang berlokasi di kantor pengelola Gedung Kesenian Jakarta.

Aktivitas dalam gedung dilakukan dalam berbagai pertunjukan seperti pertunjukan seni teater, musik, dan tari. Gedung Kesenian Jakarta (GKJ) bersifat multifungsi dan terbuka untuk umum. Jadwal kegiatan sangat padat: dari Januari–Desember nyaris penuh untuk tahun

depan (2025), sekarang jadwal sudah terisi sampai April (2024). Aktivitas berlangsung setiap hari, kecuali hari Senin dan Selasa (untuk istirahat dan perawatan fasilitas).

Dalam pemakaian ruangan, pihak penyewa biasanya tinggal masuk saja karena fasilitas sudah tersedia. Tidak seperti gedung lain yang disewa dalam kondisi kosong, dalam GKJ *sound system, lighting*, AC, kursi sudah tersedia dan termasuk dalam penyewaan. Penyewa tidak perlu membawa perlengkapan sendiri secara penuh dan lebih praktis. Fasilitas utama berupa *Ligting, Sound system*, AC, kursi untuk penonton, peralatan yang disediakan telah dirawat oleh pihak pengelola. Jadwal *maintenance* alat dilakukan pada hari kosong (senin-selasa) agar alat-alat juga dapat “beristirahat”. Pengelolaan gedung dilakukan secara bergiliran, termasuk piket dan penjagaan saat gedung tidak aktif.

Aspek	Catatan Penting
Sirkulasi Ruang	Desain harus mendukung mobilitas harian staf dan pertunjukan <i>back-to-back</i>
Fasilitas Interior	Perlu integrasi sistem <i>lighting, sound system</i> , pendingin ruangan, dan tempat duduk
Zona Istirahat	Ideal jika ada ruang istirahat kru karena jadwal yang padat
Aksesibilitas & Efisiensi	Desain harus mendukung efisiensi: tidak perlu bongkar pasang alat, tinggal pakai
Perawatan Alat	Perlu desain ruangan/area khusus penyimpanan & perawatan teknis